

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## A. TRASKIP WAWANCARA

### Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : Selasa, 10 maret  
Waktu : 14.00 WIB  
Tempat : Rumah dukun Desa Tosari

### Identitas Informan

Nama : Eko Warnoto  
Jenis kelamin :Laki-laki  
Jabatan :Dukun Desa Tosari

### Pedoman wawancara

- 1. Bagaimana awal mula sejarah memakai sarung pada Suku Tengger?**

Iya mbak, karena orang tengger suka memakai sarung sudah menjadi adat budaya sebagian dari pada adat orang tengger. dulu orang itu memakai sarung sekarang ini sudah tidak semua yang memakainya.

**2. Apa tujuan dari memakai sarung bagi orang Tengger?**

Untuk memohon perlindungan dari beliau, beliau itu yang kuasa karena sarung ini bentuknya melingkar mbak. Di apapun tetap jadi satu jadi selalu dilindungi di ayomi.

**3. Apakah sarung disebut barang sakral?**

Iya sarung disebut barang sakral, karena orang tengger kalau punya leluhur. Leluhur itu keluarga yang pernah tua tapi meninggal. Ada hajatan orang tengger itu pasti membuat gedang ayu atau sandingan. Di atas gedang ayu di taruh pakaian leluhur itu yang harus ada di situ sarung sama baju dan udeng.

**4. Apa ada motif tersendiri dari sarung di Tengger?**

Hanya di tengger ini yang di haruskan itu ada, tetapi di tengger ini orang nya itu mayoritas petani, dari pada ribet pekerjaan yang membatik dan lain sebagainya. Jadi selama ini hanya kesukaan pikiran. Padahal ada motif untuk tengger yaitu bunga edelwais dan bunga tunjung itu namanya batik tunjung sari. Tetapi yang membuat itu harus pesen karena tidak mengeluarkan. Perpaduan antara tunjung dan edelwais. Edelwais sebenarnya tanlayu artinya tan itu tidak layu itu mati jadi tidak pernah mati alias abadi.

**5. Kenapa sarung menjadi suatu kebudayaan di Suku Tengger**

Iya karena sarung ini menjadi ciri khas dan benar-benar menjadi kebudayaan bukan hanya budaya saja tapi ciri khas tengger. karena bukan sekedar di pakai padahal ada filosofi itu sangat-sangat bermakna dari diri orang yang memakai.

**B. Transkrip wawancara**

Waktu Pelaksana

Hari/tanggal : Selasa 30 Juni 2020

Waktu :13.00

Tempat :Rumah Dukun Desa Tosari

**1. Bagaimana asal muasal sarung menjadi simbol orang Tengger?**

Selain untuk menghangatkan badan ada filosofi tersendiri bagi orang Tengger yang jelas sekarang ini sarung tujuannya buat penghangat badan. Tetapi sarung ini memiliki filosofi karena ada 2 kategori orang memakai sarung yaitu orang perempuan dan laki-laki. biasanya orang laki-laki memakai sarung di slobongkan atau di

masukkan karena sarung tersebut bentuknya bulat karena dimasuki di dalamnya itu bulat atau lubang atas bawah melambangkan ibu periw. Sedangkan untuk orang perempuan tidak ada yang memakai nya dengan di slobongkan biasanya diikat kanan, kiri dipakai lajukan/secara tertutup ini melambangkan bapak arkoso atau seorang bapak.

## **2. Apakah status sosial mempengaruhi model pemakaian sarung?**

Bisa juga seperti sekarang ini pemuda-pemuda tidak hanya memakai dan hampir tidak memakai dan jarang dan sudah terhempas oleh jaman dan juga budaya pakaian sudah modern.

### **C. Transkrip Wawancara**

Waktu pelaksana

Hari/tanggal :Rabu, 22 Juli 2020

Waktu :14.30

Tempat :via whatsapp

#### **1. Apa saja makna-makna pada sarung kekawung dan bagaimana cara penggunaannya?**

Sarung Kekawung itu digunakan ketika bekerja. Cara penggunaan dari kekawung itu kain sarung kemudian disampirkan ke pundak bagian belakang dan kedua ujung sarung diikat menjadi satu. Kalau makna-makna Kekawung itu sebenarnya mempunyai filosofi yang artinya lambang dari yoni/ simbol laki-laki

#### **2. Apa saja makna-makna pada sarung Sesembong dan bagaimana cara penggunaannya?**

Sarung sesembong digunakan ketika melakukan pekerjaan berat seperti di kebun atau melakukan pekerjaan yang memerlukan tenaga yang lebih besar. Cara penggunaan dari sesembong ini yaitu kain sarung dilingkarkan pada pinggiran kemudian diikatkan di dada agar tidak mudah lepas. Kalau maknanya itu sesembong mempunyai artian sebagai lambang kekuatan atau mohon kekuatan atas apa yang dikerjakan semoga berjalan lancar dan sukses.

**3. Apa saja makna-makna pada sarung Sempetan dan bagaimana penggunaannya?**

Sarung digunakan oleh orang laki-laki Suku Tengger ketika melakukan kegiatan ibadah seperti yang dilakukan oleh umat muslim pada umumnya. Cara penggunaan dari sarung Sempetan itu dengan ujung sarung dilipat sampai ke garis pinggang. Kalau maknanya sendiri langkah-langkah yang dilakukan supaya mengarah pada kebenaran.

**4. Apa saja makna-makna pada sarung kekemul dan bagaimana penggunaannya?**

Sarung kekemul ini digunakan saat orang-orang bersantai atau hanya sekedar berjalan-jalan. Cara pemakaian dari kekemul adalah disarungkan pada tubuh, bagian atas sarung dilipat untuk menutupi kedua bagian tangannya, lalu digantungkan di pundak. Maknanya itu dengan harapan supaya selalu terlindungi dalam segala hal

**5. Apa saja makna-makna pada sarung kekudung dan bagaimana penggunaannya?**

Sarung kekudung digunakan ketika berkumpul di tempat-tempat upacara adat ataupun digunakan di tempat-tempat keramaian. Cara penggunaan dari sarung Kekudung ini yaitu sarung diikatkan di bagian belakang kepala sehingga yang terlihat hanya bagian mata. Kalau maknanya itu dengan harapan selalu di ayomi oleh tuhan.

**6. Apa saja makna-makna pada sarung sampiran dan bagaimana penggunaannya?**

Sarung Sampiran digunakan oleh orang tengger ketika berkumpul atau hanya sekedar berjalan-jalan. Cara penggunaan dari Sampiran yaitu sarung disampirkan di bagian atas punggung dan kedua bagian lubangnya dimasukan pada bagian ketiak dan disangga ke depan oleh kedua tangannya. Sedangkan maknanya di dalam kehidupan sifatnya adalah sementara, jadi jangan sombong dengan apa yang dimiliki.

## Foto Dokumentasi

Gambar 1. Pola pemakaian sarung Kekawung



Gambar 2 pola pemakaian sarung sesembong



Gambar 3 pola pemakaian Sempetan



Gambar 4 pola pemakaian Kekemul



Gambar 5 pola pemakaian kekudung



Gambar 6 pola pemakaian sampiran



## Foto Dokumentasi Observasi



Foto bersama Dukun Eko Warnoto



Foto bersama Pemerintahan Desa Tosari





## Surat Keterangan Riset dari Tempat Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN**  
KECAMATAN TOSARI  
**KEPALA DESA TOSARI**  
Jl. Buana-Su. Di. Tosari Telp. (0343) 871000  
**PASURUAN**  
Kode pos 67177

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Sekretaris Desa Tosari menerangkan bahwa:  
Melaksanakan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan

- Nama : Nur Saidah  
- NIM : 201680900712  
- Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menuntaskan dengan sebenarnya bahwa orang tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Tosari Kecamatan Tosari selama 1 bulan untuk menyusun skripsi dengan judul: **Sarung Sebagai Simbol Dalam Mempertahankan Kebudayaan Suku Tengger (Analisis Interaksionisme Simbolik Makna-Makna Sarung Suku Tengger Di Kabupaten Pasuruan).**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tosari, 17 Juli 2020  
  
Hadi Prasetyo